



KECERDASAN LINGUISTIK VERBAL DALAM PENGUASAAN BAHASA ASING (Studi Tinjauan Pustaka)

Ali Satri Efendi

Politeknik LP3I Jakarta

Jajang Setiawan

Politeknik LP3I Jakarta

Retno Setya Budiasningrum

Politeknik LP3I Jakarta

Korespondensi penulis: alisatriefendi@gmail.com, jajhank532@gmail.com,
retnosb18@gmail.com

Abstract. *Verbal-linguistic intelligence is a skill possessed by a person in a language. In learning a foreign language, verbal linguistic skills can support and facilitate the process of mastering the language. Many studies have discussed the role of verbal linguistic intelligence in mastering foreign languages. Some of them are included in the literature review in this article. The results of the review conclude that people who have verbal linguistic intelligence have the potential to be able to use their intelligence to develop language skills. With the ability to remember names and places, a person with intelligence in verbal linguistics can master language quite effectively. In mastering a foreign language, a person who learns a foreign language can use his ability to convey ideas and concepts, so that the combination of the ability to remember words and the ability to convey ideas helps the person master the foreign language effectively.*

Keywords: *intelligence, verbal linguistics, mastery, foreign language*

Abstrak. Kecerdasan linguistik verbal merupakan suatu kecakapan yang dimiliki oleh seseorang dalam berbahasa. Dalam mempelajari bahasa asing, kecakapan linguistik verbal dapat mendukung dan memudahkan proses penguasaan bahasa asing tersebut. Banyak penelitian telah membahas tentang kecerdasan linguistik verbal dalam penguasaan bahasa asing. Beberapa diantaranya menjadi ulasan tinjauan Pustaka dalam artikel ini. Hasil ulasan menyimpulkan bahwa orang yang memiliki kecerdasan linguistik verbal, berpotensi untuk dapat menggunakan kecerdasannya untuk mengembangkan kemampuan berbahasa. Dengan kemampuan ingatan memori tentang nama-mana dan tempat, seorang dengan kecerdasan linguistik verbal dapat menguasai bahasa dengan cukup efektif. Dalam menguasai bahasa asing, seorang yang mempelajari bahasa asing dapat menggunakan kemampuannya dalam menyampaikan gagasan dan ide bahwa kombinasi antara kemampuan mengingat kata kata dan kemampuan menyampaikan ide dan gagasan turut membantu orang tersebut menguasai bahasa asing dengan efektif.

Kata Kunci : kecerdasan, linguistik verbal, penguasaan, bahasa asing

LATAR BELAKANG

Kecerdasan linguistik verbal merupakan kecerdasan yang paling berkaitan dengan perkembangan bahasa dan dapat menunjang pengembangan bahasa. Dalam penguasaan bahasa Inggris di perguruan tinggi, mahasiswa yang cerdas secara linguistic dapat membantu peningkatan kemampuan bahasa dan komunikasinya. Berkaitan dengan pembahasan kecerdasan linguistik verbal dan kemampuan penguasaan bahasa mahasiswa perguruan tinggi, semestinya kemampuan linguistic verbal dapat mengoptimalkan upaya peningkatan kemampuan penguasaan bahasa pada mahasiswa perguruan tinggi.

Berkenaan dengan peningkatan kemampuan bahasa, potensi kecerdasan linguistik verbal pada setiap individu adalah salah satu yang perlu diperhatikan. Perhatian terhadap kecerdasan linguistik verbal tidak hanya dapat meningkatkan kemampuan penguasaan bahasa tapi juga dapat membantu meningkatkan kemampuan berkomunikasi mahasiswa perguruan tinggi..

Menurut Davoudi dan Chavos dalam (Dewi & Wilany, 2019) kecerdasan adalah gagasan psikologis yang berhubungan dengan pembelajaran yang mendasari banyak keputusan profesional para pendidik. Sementara itu, kecerdasan linguistik verbal adalah bagian dari teori kecerdasan majemuk Howard Gardner yang berhubungan dengan kemampuan individu untuk memahami bahasa lisan dan tulisan, serta kemampuan mereka untuk berbicara dan menulis (Kelelufna et al., 2021).

Menurut Gardner dalam (Kelelufna et al., 2021), kecerdasan linguistik verbal merupakan kemampuan yang berkaitan dengan kepekaan terhadap bahasa lisan dan tulisan, kemampuan mempelajari bahasa, dan kemampuan menggunakan bahasa untuk mencapai tujuan tertentu. Kecerdasan linguistik verbal menggunakan kata-kata secara efektif, baik secara verbal atau non verbal (tertulis)

Dalam hal keterampilan berbicara, Keterampilan berbicara adalah kemampuan dalam proses menyatakan pikiran dengan kata dan frasa melalui bunyi agar dapat dipahami oleh orang lain dengan mengekspresikan ide atau gagasan serta peradaan, menggunakan perubahan nada, intonasi dalam memproduksi kata, menanyakan sesuatu, merefleksikan pengalaman serta menerima dan menyampaikan informasi (Khasanah, Uswatun, Et.al,2022)

Kecerdasan linguistik verbal berkaitan kepekaan terhadap bahasa lisan dan tulisan dan kemampuan menggunakan bahasa untuk tujuan tertentu. Konsep tentang kecerdasan linguistik verbal tersebut beririsan dengan kemampuan berbicara bahwa kemampuan berbicara adalah proses menyatakan pikiran dengan kata dan frasa untuk menyampaikan informasi. Di dalam artikel ini, berdasarkan teori yang ada dalam berbagai literatur akan ditelaah bagaimana kecerdasan linguistic verbal berkaitan dengan kemampuan berbicara.

METODE PENELITIAN

Metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode studi pustaka. Studi pustaka merupakan studi yang dilakukan dengan menggunakan dokumen seperti naskah, buku, koran, majalah, dan lain-lain (Sugiarti dkk: 2020, 33). Langkah-langkah yang dilakukan adalah menyiapkan alat perlengkapan, menyusun bibliografi kerja, mengatur waktu, membaca dan membuat catatan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan penelitian yang dilakukan oleh Naeklan Simbolon (Naeklan Simbolon, 2014) Siswa dengan kemampuan verbal rendah mengalami kesulitan-kesulitan dalam menyelesaikan masalah penguasaan perancangan kemampuan berbicara bahasa Inggris yang dihadapinya karena pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya berdasarkan info yang diberitahukan oleh guru bukan karena ditemukan sendiri olehnya. Temuan ini menunjukkan bahwa kecerdasan verbal relatif berhbungan dengan penguasaan keterampilan berbahasa,

Penelitian yang dilakukan oleh Henri Alejos, meneliti korelasi antara kecerdasan linguistic verbal dengan kemampuan berbahasa bahwa ada hubungan yang signifikan antara kecerdasan linguistik verbal dengan kemampuan berbahasa peserta didik. Nilai korelasi menunjukkan angka 0,790 yang mengindikasikan terdapatnya hubungan yang kuat antara kecerdasan verbal dengan kemampuan berbahasa (Alejos, 2017).

Penelitian lainnya yang dilakukan untuk meneliti hubungan antara kecerdasan verbal linguistik dengan kemampuan berbahasa adalah seperti yang dilakukan oleh Ulfa Zaini yang menemukan fenomena bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan linguistik memiliki hubungan yang signifikan terhadap kemampuan berpidato siswa kelas X SMA Negeri 1 Binjai Tahun Pembelajaran 2013/2014 (Zaini, 2014)

Dalam konteks pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berbahasa, seseorang yang memiliki kecerdasan verbal linguistic mampu menggunakan bahasa untuk mendeskripsikan sebuah event, serangkaian kegiatan dan jugadengan bakatnya tersebut mampu menjalin hubungan yang harmonis dengan orang lain (Zheng, 2020)

Kecerdasan linguistic disebut juga kecerdasan berbahasa. Bahasa merupakan kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang lain, Mereka yang memiliki kecedasan ini cenderung memiliki keterampilan reseptif (input) auditori dan produktif (output) verbal dengan sangat baik. Mereka menggunakan kata untuk membujuk, mengajak, membaanah, menghibur dan membelajarkan orsang lain (Muafiah, Nidaul Et., 2018).

Kecerdasan linguistik verbal berkaitan erat dengan bahasa :kata kata, baik lisan maupun tertulis. Anak anak yang mempunyai kecerdasan verbal memiliki kemampuan yang baik dalam bernalar dan memecahkan masalah dengan menggunakan bahasa (Lodewijk, 2022).

Kecerdasan linguistik verbal merupakan kecakapan dalam menggunakan kata-kata. Kemampuan ini memiliki kepekaan terhadap makna kata, aturan kata, serta fungsi bahasa. Anak yang memili kecerdasan linguistic biasanya sangat aktif dalam hal menyampaikan maksud; seperti tanya-jawab, berargumen, bercerita, dan mengekspresikan dirinya melalui bahasa (Rahmadi, 2023).

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian studi literatur yang dilakukan tim peneliti, didapatkan sebuah fenomena bahwa terdapat hubungan antara kecerdasan linguistik dengan kemampuan berbahasa. Eratnya hubungan antara kecerdasan linguistik dengan kemampuan berbahasa dapat dipahami ksrens secara teoritis dua hal tersebut yaitu kecerdasan linguistic dan kemamuan verbal beririsan dalam hal obyeknya itu bahwa kecerdasan linguistik berhubungan dengan penggunaan bahasa dan demikian juga dengan kemampuan berbahasa berhubungan dengan penggunaan bahasa. Bahkan dapat dikatakan bahwa kecerdasan linguistik juga adalah kemampuan berbahasa. Selain itu, kecerdasan verbal linguistic ini juga disebut kecerdasan kata-kata. Kecerdasan ini mengacu pada

penggunaan bahasa lisan atau tertulis serta kemampuan bahasa secara efektif (Subroto, 2021)

Orang yang memiliki kecerdasan linguistik berpotensi untuk mampu berbahasa sesuai dengan maksud dan tujuan yang diinginkan. Apabila orang tersebut menggunakan bahasa bertujuan untuk membujuk atau meyakinkan orang lain, maka orang tersebut berpotensi berhasil melakukannya bahwa orang yang dibujuk dan dipengaruhinya akan bertindak sesuai dengan bujukan orang tersebut.

Dalam hal keterampilan verbal melakukan kegiatan pidato yang bertujuan menyampaikan gagasan, pikiran, ide, informasi atau persuasi, terkonfirmasi melalui sebuah penelitian bahwa kecerdasan linguistik dapat menunjang kegiatan pidato yang merupakan kegiatan menyampaikan ide, gagasan, pikiran atau informasi yang berpotensi dapat diterima oleh audien dengan baik..

Orang yang memiliki kecerdasan linguistik verbal yang tinggi seringkali terlihat sebagai pembicara yang persuasif dan pemikir yang cerdas. Mereka memiliki kemampuan untuk menggunakan bahasa dengan kreatif, mengungkapkan ide-ide kompleks, dan menghubungkan gagasan-gagasan dengan baik, Mereka juga memiliki kepekaan terhadap nuansa bahasa, seperti makna ganda kata-kata, atau perbedaan antara dialek dengan gaya bahasa yang berbeda. Pengembangan kecerdasan linguistik verbal dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti membaca secara aktif, menulis secara rutin, mengasah keterampilan berbicara di depan umum, dan terlibat dalam diskusi yang membutuhkan pemikiran analitis. Selain itu, menggunakan sumber daya seperti kamus, thesaurus, dan buku referensi akan memperluas kosa kata dan memperkaya kemampuan bahasa (Rasa, 2023). Kelebihan lain yang dimiliki oleh seorang yang memiliki kecerdasan verbal yang tinggi adalah memiliki kepekaan terhadap bunyi dan makna. Orang dengan kecerdasan linguistik verbal sangat menyukai kata-kata dan biasanya memiliki ingatan yang baik tentang nama-nama orang dan nama tempat (Stankard, 2005).

Beberapa temuan telah mengkonfirmasi korelasi antara kecerdasan linguistik dengan kemampuan berbahasa. Terdapat pula temuan yang mengkonfirmasi korelasi antara kecerdasan linguistik dengan penguasaan bahasa asing. Walaupun korelasi tersebut tidak mutlak selalu terjadi, namun secara umum dapatlah dimaklumi apabila kecerdasan linguistik dapat membantu atau menunjang upaya peningkatan kemampuan berbahasa. Dengan demikian pengembangan kecerdasan linguistik dapat menjadi alternatif lain mengembangkan kemampuan berbahasa selain upaya lain berupa pembelajaran, pemaparan dan pemerolehan bahasa.

Orang yang belajar untuk menguasai bahasa asing dapat mengoptimalkan potensi yang dimiliki yaitu kecerdasan verbal. Individu dengan kecerdasan verbal linguistik yang tinggi memiliki kemampuan yang baik dalam memahami dan menggunakan kata-kata, tata bahasa dan konsep bahasa asing. Mereka cenderung menggunakan pendekatan berbasis kata-kata dan analisis dalam mempelajari bahasa asing (Alamnsyah, 2023).

Kecerdasan verbal linguistik adalah kemampuan untuk menggunakan bahasa-bahasa termasuk bahasa ibu dan bahasa asing untuk mengekspresikan apa yang ada dalam pikiran dan untuk memahami orang lain yang meliputi mekanisme yang berkaitan dengan fonologi sintaksis, dan pragmatik, Mereka yang memiliki kecerdasan tersebut mempunyai kecakapan tinggi dalam merespon dan belajar dengan suara dan makna dari bahasa yang digunakan (Wicaksono, 2015).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan orang yang memiliki kecerdasan verbal yang tinggi dapat mengefektifkan upaya upaya dalam meningkatkan kemampuan berbahasa. Dalam menguasai bahasa asing, seorang yang mempelajari bahasa asing dapat menggunakan kemampuannya dalam menyampaikan gagasan dan ide bahwa kombinasi antara kemampuan mengingat kata kata dan kemampuan menyampaikan ide dan gagasan turut membantu orang tersebut menguasai bahasa asing dengan efektif.

DAFTAR REFERENSI

- Alamnsyah. (2023). *Strategi Efektif dalam Mempelajari Bahasa Asing*. CV Ananta Vidya.
- Alejos, H. (2017). No Title التواصل» طفرة على تتغذى جرائم..الإلكتروني الأبتزاز. *Universitas Nusantara PGRI Kediri, 01*, 1–7. <http://www.albayan.ae>
- Dewi, D. S., & Wilany, E. (2019). Hubungan Antara Kecerdasan Linguistik Verbal Dan Kemampuan Membaca. In *Jurnal Dimensi* (Vol. 8, Issue 1). <https://doi.org/10.33373/dms.v8i1.1859>
- Kelelufna, V. P., Masan, A. L., & Sedubun, K. N. (2021). Korelasi Kecerdasan Verbal Linguistik Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Inggris Peserta Didik Pada Kelas Xi Dan Xii Ipa Sma Yppkk Moria Kota Sorong. *Jurnal Pedagogik Dan Dinamika Pendidikan, 9*(1), 78–89. <https://doi.org/10.30598/pedagogikavol9issue1year2021>
- Khasanah, Uswatun. Mohammad Atwi, B. W. (2022). *Model Keterampilan Berbicara Usia Dini Menggunakan Big Book: Konsep dan Aplikasinya*. (1st ed.). Kencana.
- Lodewijk, D. P. Y. (2022). *Mengembangkan Potensi Kecerdasan Linguistik Pada Anak Sebagai Optimalisasi Kecerdasan Majemuk*. Guepedia.
- Muafiah, Nidaul Et., A. (2018). *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini Berbasis Multiple intelegences* (Muhammad Alim Kahfi (ed.); Pertama). Mangku Bumi Publisher.
- Naeklan Simbolon. (2014). Pengaruh Pendekatan Pembelajaran dan Kemampuan Verbal Terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Siswa Sma Negeri 14 Dan 21 Medan. *Cakrawala Pendidikan, 2014*, 225–235. <https://doi.org/10.21831/cp.v2i2.2149>
- Rahmadi. (2023). *Psikologi Pendidikan* (M. P. Aeni Rahmawati (ed.)). Mitra Cendikia Media.
- Rasa, S. (2023). *Multiple Intelligences: Menyelami Potensi dan Kekuatan Kecerdasan Individu* (W. Anita (ed.)). Tiram Media.
- Stankard, B. (2005). *Prayers and Multiple intelligences: Who I am is how I pray*. Twenty Thirds Publication.
- Subroto, J. (2021). *Seri Kepribadian: Mengenal Kecerdasan Manusia* (E. Suhyani (ed.)). Bumi Aksara.
- Wicaksono, Andri, E. a. (2015). *Teori Pembelajaran Bahasa: Suatu Catatan Singkat*. Garudawhaca.
- Zaini, U. (2014). Korelasi kecerdasan Linguistik dengan Kemampuan Berpidato Siswa Kelas X SMA I Binjai Tahun Pelajaran 2013/2014. *Undergraduate Thesis*.
- Zheng, R. Z. (2020). *Intelligences and Digital Technologies for Enhanced Learning Opportunities*. IGI Global.